

DAFTAR PUSTAKA

1. Iridiastadi, Yassierli. Ergonomi: suatu pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2019.
2. Daneshmandi H, Isanezhad A, Hematinezhad M. The effect of classroom furniture on back, neck, lumbar, and leg fatigue in student. *Journal of Movement Sciences & Sport*. 2008;Special Issue.(1);37-44.
3. Odunaiya NA, Owonuwa DD, Oguntibeju OO. Ergonomic suitability of educational furniture and possible health implications in a university setting. *Dovepress*. 2014;5:1-14.
4. Taufik SH. Hubungan antara kesesuaian ukuran tubuh dan ukuran kursi dengan tingkat kelelahan pada mahasiswa fisioterapi fakultas kedokteran universitas hasanuddin. [Skripsi] Makassar: Universitas Hasanuddin; 2016. <http://diglib.unhas.ac.id/>
5. Zunjic A, Papic G, Bojovic B, Matija L, Slavkovic G, Lukic P. The role of ergonomics in the improvement of quality of education. *FME Trans*. 2015;43(1):82-87.
6. Tarwaka. Ergonomi industri, dasar-dasar pengetahuan dan aplikasi di tempat kerja. Edisi ke-2. Solo: Harapan Press; 2015.
7. Kuswana W. Ergonomi dan k3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
8. Helander M, Czaja S, Drury C, Cary J. An ergonomic evaluation of office chairs. *Emeral Insight Office Technology and People*. 1987;(3):247-64.
9. Matthews CE, George SM, Moore SC, Bowles HR, Blair A, Park Y, et al. Amount of time spent in sedentary behaviors and cause-specific mortality in us adults. *Am J Clin Nutr*. 2012;95(2):437-45.
10. Korhonen T, Ketola R, Toivonen R, Luukkonen R, Häkkänen M, Viikari-Juntura E. Work related and individual predictors for incident neck pain among office employees working with video display units. *Occup Environ Med*. 2003;60;475-82.
11. Tarwaka, Bakri SHA. Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas. Surakarta: UNIBA Press; 2016.
12. Depkes RI. Pedoman sistem informasi manajemen kesehatan kerja. Jakarta: Depkes RI; 2003.
13. Liliana, Widagdo S, Abtokhi A. Pertimbangan antropometri pada pendisainan. *Semin Nas III*. 2007;(8):183-90.
14. Niebel B, Freivalds A. *Methods, standard and work design* 13th edition. New York: McGraw-Hill Higher Education; 2003.
15. Kroemer KHE. Engineering anthropometry. Dalam karwoski, w. S. Marras. (ed). *Occupational ergonomics: principles of work design*. Boca Raton, USA: CRC Press; 2003.
16. Santoso G. Ergonomi manusia, peralatan dan lingkungan. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2004.

17. Pheasant S. Bodyspace: anthropometry, ergonomics, and the design of work 2nd. London: Taylor and Francis; 2003.
18. Clark DR. Workstation evaluation and design. dalam: battacharya a, mcglathlin jd (eds). Occupational ergonomics 2nd edition. New York: Merce Dekker; 1996.
19. Panero J, Zelnik M. Dimensi manusia dan ruang interior. Jakarta: Erlangga; 2003.
20. Harrianto R. Buku ajar kesehatan kerja. Jakarta: ECG; 2010.
21. Shatari H, Yanwirasti Y, Julizar J. Hubungan sikap kerja duduk dengan risiko keluhan otot-otot skeletal pada pekerja dengan posisi duduk. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017. <http://scholar.unand.ac.id/>.
22. Permatasari FL, Widajati N. Hubungan sikap kerja terhadap keluhan musculoskeletal pada pekerja home industry di surabaya. IJOSH. 2018;7(2):230-39.
23. Suma'mur PK. Hygiene perusahaan dan kesehatan kerja (hiperkes). Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
24. Budiono Sugeng. Hiperkes dan kesehatan kerja. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
25. Nurmiyanto. Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya edisi kedua. Surabaya: Guna Widya; 2004.
26. Balitbang Kemenkes RI. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
27. Bridger RS. Introduction to ergonomics. London: CRC Press; 2009.
28. Crawford JO. The nordic musculoskeletal questionnaire. Occup Med (Chic Ill). 2007;57(4):300-01.
29. Riduwan. Metode dan teknik menyusun proposal penelitian. Bandung: Alfabeta; 2014.
30. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
31. Sari MY, Romadhona N. Gambaran kesesuaian tinggi kursi dan meja ruang laboratorium biomedik dengan tinggi duduk mahasiswa tingkat tiga fakultas kedokteran universitas islam bandung. Pros. pendidik. dr. 2019;5(1):37-44.
32. Mulyono G. Kajian ergonomi pada fasilitas duduk universitas kristen petra surabaya. Dimens Inter. 2011;8(1):44-51.
33. Siahaan TJ. Gambaran kesesuaian ukuran kursi kuliah dengan ukuran antropometri mahasiswa/i di fakultas kedokteran universitas hkbp nommensen. Nommensen J Med. 2016;2(1):73-81.
34. Yanwirasti. Pengaruh ukuran kursi kuliah yang tersedia di fakultas kedokteran univeritas andalas terhadap kenyamanan belajar mahasiswa. fakultas kedokteran universitas andalas padang. Laporan Penelitian; 1990.

35. Sadeghian F, Kasaeian A, Noroozi P, Vatani J, Taiebi SH. Psychosocial and individual characteristics and musculoskeletal complaints among clinical laboratory workers. *Int J Occup Saf Ergon*. 2014;20(2):355-61
36. Samara D. Lama dan sikap duduk sebagai faktor risiko terjadinya nyeri pinggang bawah. *J Kedokt Trisakti*. 2004;23(2):63-7
37. Wijayanti T, Yuantari MG, Asfawi S. Hubungan antara posisi kerja duduk dengan keluhan subyektif nyeri pinggang pada penjahit garment di pt. apac inti corpora kabupaten semarang. [Skripsi]. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang; 2013. <http://eprints.dinus.ac.id/>
38. Haile EL, Taye B, Hussen F. Ergonomic workstations and work-related musculoskeletal disorders in the clinical laboratory. *Lab Med*. 2012;43:11-19.
39. Smedley J, Dick F SS. *Oxford handbook of occupational health* 2nd edition. Oxford: Oxford University Press; 2013.
40. Phuspa SM. Hubungan resiko ergonomi dengan kejadian musculoskeletal disorder pada pengguna laboratorium teknologi pertanian universitas x. *Indonesia J Heal Sci*. 2017;1(1):30-36.
41. Idyan, Z. Hubungan lama duduk saat perkuliahan dengan keluhan low back pain. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga; 2007. <http://repository.unair.ac.id/>.
42. Rosanti E, Wulandari D. Pengaruh perbaikan kursi kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada pekerjaan menjahit di desa x. *J Ind Hyg Occup Heal*. 2016;1(1):23-39.

